

STUDY OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH RISKS IN WORKERS WITH JOB SAFETY ANALYSIS METHOD

(Study on Iron Pandai Industrial Production Area UD. Tri Laksana
Mandiri Year 2021)

Fachriyah Alivia Prihany¹, Rusmiati², Iva Rustanti Eri Wardoyo³

Ministry of Health RI
Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya
Environmental Sanitation Study Program Applied Undergraduate Program
Environmental Health Courses
Email : fachriyahp@gmail.com

ABSTRACT

The Blacksmith industry is a job that uses human labor and the production process mostly uses embers to bake the irons. In all blacksmith processes there are potential hazards that can interfere with health in blacksmith. Therefore, *Job Safety Analysis* (JSA) is one of the risk management that needs to be applied to know what dangers are present in the production process in the blacksmith industry. The purpose of this study was to assess the level of occupational health and safety risks in production areas in the blacksmith industry UD. Tri Laksana Mandiri.

This type of research is descriptive with semi-quantitative method. The approach used observational where in the study described the risks through observations that exist in the production area of blacksmith industry UD. Tri Laksana Mandiri.

The results showed that there were 31 potential hazards that could pose a risk. Based on the risk assessment there is 19.35% priority risk 1, 25.8% substantial risk, 32.3% priority risk 3, and 22.6% acceptable risk.

So it can be concluded that most of the risks are on UD. Tri Laksana Mandiri is accepted. Therefore, the advice that can be given is that workers need to be considered and supervised continuously and provide complete PPE so that potential hazards in the workplace can be minimized.

Keywords: Risk, HSE, JSA(*Job Safety Analysis*), blacksmith Industry

KAJIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS

(Studi Pada Area Produksi Industri Pandai Besi UD. Tri Laksana

Mandiri Tahun 2021)

Fachriyah Alivia Prihany¹, Rusmiati², Iva Rustanti Eri Wardoyo³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : fachriyahp@gmail.com

ABSTRAK

Industri pandai besi merupakan pekerjaan yang menggunakan tenaga manusia dan proses produksinya kebanyakan menggunakan bara api untuk memanggang besi-besi tersebut. Pada semua proses pandai besi terdapat bahaya potensial yang dapat mengganggu kesehatan pada pekerja pandai besi. Oleh sebab itu, Job Safety Analysis (JSA) merupakan salah satu dari manajemen risiko yang perlu diterapkan untuk mengetahui bahaya apa yang terdapat pada proses produksi di industri pandai besi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada area produksi di industri pandai besi UD. Tri Laksana Mandiri.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode semi kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah observasional dimana pada penelitian menggambarkan risiko melalui pengamatan yang ada di area produksi industri pandai besi UD. Tri Laksana Mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 31 potensi bahaya yang dapat menimbulkan risiko. Berdasarkan penilaian risiko yaitu terdapat 19,35% risiko prioritas 1, 25,8% risiko substansial, 32,3% risiko prioritas 3, dan 22,6% risiko dapat diterima.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar risiko pada UD. Tri Laksana Mandiri bersifat diterima. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan yaitu pekerja perlu diperhatikan dan diawasi secara berkesinambungan serta menyediakan APD secara lengkap agar potensi bahaya di tempat kerja dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Risiko, tingkat risiko, K3, JSA(*Job Safety Analysis*), Industri Pandai Besi